

Setelah Pelatihan Langham, Apa Selanjutnya?

Beberapa Pokok Pikiran dari Panitia Pengarah

Seorang petani bisa mendapatkan hasil panen padinya setelah ia pertama-tama menyemai benih terlebih dahulu di tempat penyemaian. Setelah beberapa waktu, barulah benih-benih padi itu dipindahkan ke sawah dan diberi pupuk serta diairi secukupnya.



Demikian juga dengan visi Langham International: menyiapkan para pelatih nasional yang bersedia melanjutkan komitmen mereka untuk: 1) menjunjung tinggi otoritas Firman Allah, 2) memiliki ketrampilan dalam menjabarkan Firman-Nya secara jelas dan relevan, serta 3) menjalani hidup kesehariannya dalam karakter Kristen yang sesuai dengan Firman Allah.

Pelatihan Langham yang berlangsung dalam tiga tahap dengan total waktu tiga minggu, yaitu pelatihan tahap 1, 2, dan 3 merupakan tempat penyemaian benih. Sekarang kita perlu merencanakan penanaman benihnya. Klub Pengkhotbah sudah mulai menyebar dan para anggotanya sudah mulai melatih orang-orang lainnya, seperti rangkaian berantai yang diajarkan dalam 2 Timotius 2:2: “Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.”

Bagaimana caranya kita melanjutkan terus penanaman benih ini? Pertanyaan ini pernah diajukan sebagai bagian dari evaluasi kepada beberapa peserta pelatihan Langham. Hasilnya kemudian dibahas oleh Panitia Pengarah Langham Indonesia. Berangkat dari situ, maka kesimpulan dan rencana untuk masa depan adalah sbb:

1. Setiap peserta perlu didorong untuk mempraktekkan ekposisi Alkitab dengan menggunakan metoda Langham di lembaga masing-masing (baik gereja, kampus maupun tempat pelayanan lainnya). Mereka juga perlu terus mengikuti Klub Pengkhotbah dan mendorong teman-teman lainnya untuk bergabung. Mereka perlu melatih orang-orang lain kapan dan di mana pun mereka memiliki kesempatan untuk melakukannya.
2. “Buletin Langham” akan terus diterbitkan secara berkala, khususnya dalam bentuk elektronik yang

Dari Redaksi

Salam Rekan-rekan Pelatihan Khotbah Langham,

Tak terasa, buletin ini sudah 10 kali diterbitkan dan sudah hampir satu tahun berlalu sejak kita pertama belajar bersama di Pelatihan Tahap 1. Dalam setahun ini, apakah ada perubahan yang signifikan dalam kehidupan pribadi, pelayanan – dan khususnya khotbah-khotbah Anda sebagai akibat dari pelatihan ini? Larry Crabb, seorang psikolog dan penulis Kristen mengingatkan bahwa “pesan Kristiani harus berakar terlebih dulu di dalam diri (*being*) kita sebelum kita dapat memberikannya dengan penuh kuasa kepada orang lain.”

Semoga pelatihan level terakhir yang akan kita jalani (Tahap 3) di akhir Mei 2012 mendatang akan dapat membantu *re-charge* semua yang hadir, baik secara pribadi (*being*) maupun *skill*, sehingga kita bisa menyampaikan Firman-Nya dengan semakin *powerful* di tempat pelayanan kita masing-masing.

Buletin kali ini memang hanya terdiri dari 6 halaman karena tingginya tingkat kesibukan dari para panitia yang terlibat dalam persiapan pelatihan ini. Doakan Ibu Beatris Pangala yang memimpin proses persiapan di lapangan, dan juga mereka yang akan datang dari luar negeri untuk melayani kita semua di Indonesia (Bapak dan Ibu Chambers, Ibu Rosemary, Bapak Paul Windsor, dll).

Dalam kesempatan ini, saya mau mengucapkan terima kasih juga pada mereka yang telah bekerja sama dalam membuat buletin ini: Bu Beatris, Bu Rini, Bu Mee Fang, Bu Rosemary dan Bu Ruth. Saya berharap akan ada rekan-rekan lain yang juga bersedia membantu pembuatan buletin ini di waktu-waktu kemudian, sehingga kita bisa terus saling melayani dan juga berhubungan lewat media ini.

Salam dan sampai jumpa,
Grace Emilia (Editor)

Sambungan dari Halaman 1

dikirim melalui email. Buletin ini diharapkan dapat memberikan dorongan rohani bagi kita semua, selain menyediakan berbagai sumber daya pelayanan serta forum berita dari berbagai penjuru Indonesia. Selain itu buletin ini juga dapat menjadi sumber informasi mengenai kegiatan Langham Preaching di negara-negara lain.

3. Sejumlah fasilitator dan pelatih lokal akan diperlengkapi dan diberi wewenang untuk menggunakan nama “Langham Indonesia” dalam pelatihan-pelatihan formal yang ditawarkan ke kelompok-kelompok sinode gereja atau kelompok-kelompok regional lainnya yang terdapat di seluruh Indonesia.
4. Langham International akan terus menyediakan sumber-sumber materi dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim pengajar/pelatih dan para fasilitator lokal.
5. Jika langkah-langkah di atas terus berkembang, maka akan dipertimbangkan kemungkinan untuk mendirikan Yayasan Langham Indonesia. Untuk sementara, kita akan bekerja sama dengan Yayasan Wiyata

Asih, yang telah mengizinkan kita untuk berada di bawah payung yayasannya.

6. Kita akan terus beriman kepada Tuhan yang akan memenuhi berbagai kebutuhan finansial, supaya pelatihan ini dapat diberikan secara cuma-cuma kepada mereka yang ingin dan dapat meneruskan pelatihan ini tapi tidak mampu untuk membiayai-nya dan mendorong mereka yang mampu untuk berbagi dengan yang tidak mampu. Kesaksian Hudson

Taylor, seorang misionaris perintis di China menjadi teladan bagi kita. Ia meyakini bahwa “pekerjaan Tuhan yang dilakukan dengan cara Tuhan tidak akan pernah kekurangan sumber pemeliharaan Tuhan.”

Sambil kita berusaha memperkuat gereja-Nya di seluruh Indonesia dengan mengkhotbahkan firman-Nya secara jelas dan relevan, kita dapat berdoa dengan iman di dalam nama-Nya agar Ia dipermuliakan di dalam dan melalui kita. □



Surat dari Koordinator Klub Pengkhotbah

Salam kasih dalam Yesus Kristus,

Paskah sudah kita rayakan dengan pengucapan syukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya yang tak terbilang. Sekarang kita menantikan saat untuk bersekutu kembali di Cisarua. Kita rindu mendengar berita dari masing-masing klub pengkhotbah. Saya yakin klub-klub yang berhasil bertemu secara rutin mengalami banyak berkat Tuhan yang dapat disalurkan kepada jemaat melalui pelayanan masing-masing anggotanya. Saya berdoa agar kesaksian dari klub-klub ini memberi semangat baru kepada klub yang mengalami banyak hambatan dalam mencari tempat dan waktu untuk bersekutu.

Bulan ini saya memilih cerita dari kitab Kejadian sebagai teks untuk kerangka khotbah. Semoga bermanfaat untuk Bapak/Ibu semua. Tuhan memberkati.

Salam dan doa,
Rosemary Aldis



Kejadian 22: 1- 19

Tema: Mengutamakan Allah (Petunjuk dari hidup Abraham - Siapa yang Utama: Ishak atau Tuhan?)

Pengantar:

Konteks – Kejadian 21

- Janji Allah digenapi: Ishak lahir.
- Ismael, saingan Ishak, diusir.
- Tanah disekitar Bersyeba menjadi milik Abraham.

Semuanya senang. Mereka hidup bahagia selamalamanya! Tetapi, justru inilah waktu Tuhan untuk menguji Abraham. Apakah ia mengutamakan Allah di atas segala-galanya?

1. Menuntut korban

- Korban dari Abraham: apa yang ia pikirkan selama 3 hari perjalanan mereka? (ayat 2, 4) [Jarak dari Bersyeba ke Moria sekitar 70 km].

- Korban dari Ishak: kerelaannya.
- Korban masa depannya: janji Allah kepada Abraham (Kej 17: 4 dll). Masa lalu sudah dikorbankan (Kej 12: 1).

2. Menguji iman

- Iman kepada janji Allah.
- Iman akan kuasa Allah (ayat 5a) - bandingkan Ibrani 11: 17-19.
- Iman pribadi: baik Sara maupun bujang-bujangnya tidak tahu apa yang sudah Tuhan perintahkan kepada Abraham.

3. Mendatangkan berkat

- Ishak dipulihkan.
- Abraham belajar aspek baru dari karakter Allah (ayat 14).
- Janji Allah diulangi dan dikokohkan (ayat 15-18).

Kesimpulan: 1 Petrus 1: 5-7



Berita dari Klub Pengkhotbah Jawa Tengah

Pelatihan Khotbah Langham Menolong Kami Bertumbuh Ke Luar dan Ke Dalam

Oleh Yulia Oeniyati

Klub Pengkhotbah Alkitabiah Jawa Tengah memiliki anggota yang cukup unik karena didominasi oleh 3 yayasan *para-church* yang bergerak dalam bidang penerbitan (literatur) dan pemuridan (pembinaan). Ditambah lagi, ketiganya sudah saling mengenal cukup dekat. Ketiga yayasan tersebut adalah:

1. Pancar Pijar Alkitab (Theresia Widianingsih/Jepara, Yohan Andri Kurniawan/Jepara, Yohanes Tri Waluyo/Klaten, Natanael Harinoto/Sragen)
2. Perkantas (Ivan Oktafianto/Semarang, Cucuk Kustiawan/Solo, Julio Kristano Andrea-putra/Yogyakarta)
3. Yayasan Lembaga SABDA (Yulia Oeniyati/Solo).

Kami sudah melakukan pertemuan lebih dari lima kali, sejak Perte-

muan Langham I dan II. Kendala utama kami adalah jarak yang saling berjauhan—Solo, Sragen, Klaten, Yogyakarta, Semarang, dan Jepara. Karena Solo kami anggap paling sentral, maka beberapa kali kami mengadakan pertemuan di Solo. Tapi selain di Solo, kami juga pernah melakukan pertemuan di Yogyakarta, Klaten, bahkan juga di Pati/Jepara. Pertemuan Klub Pengkhotbah Alkitabiah seperti ini bukan hanya membuat kami semakin akrab, tapi juga mengingatkan kami pelajaran yang didapat dari Langham dan berbagi pengetahuan dalam menggali firman Tuhan.

Apakah kami bermultiplikasi? Ya, khususnya untuk para staf Perkantas, mereka telah membagikannya kepada kelompok PANYA masing-masing. Sedangkan yang dari PPA, karena mereka juga memegang jemaat, maka selain membagikan

kepada rekan-rekan hamba Tuhan lain, mereka juga memastikan bahwa jemaatnya ikut menuai hasil belajar dari Langham, yaitu khotbahnya menjadi semakin terarah dan berisi. Sedangkan saya, semua staf YLSA sudah mendapat training Khotbah Langham. Dalam beberapa kesempatan, saya juga membagikannya kepada mahasiswa atau peserta seminar yang saya pimpin.

Kami menantikan dengan semangat pertemuan Langham 3, pada Mei nanti. Harapan kami pengetahuan dan pengalaman kami yang sudah didapat selama ini semakin memantapkan kami untuk bertumbuh ke luar, sehingga bisa membagikan ke lebih banyak orang lagi. Tapi kami juga berdoa, biarlah secara pribadi kami juga semakin dibentuk oleh firman Tuhan yang kami gali sehingga, dari dalam, secara karakter, kami pun terus bertumbuh.

Anggota Klub Pengkhotbah Alkitabiah Jateng:

1. Theresia Widianingsih (PPA, GITJ)
2. Yohan Andri Kurniawan (PPA, GITJ)
3. Yohanes Tri Waluyo (PPA, GKRI Klaten)
4. Ivan Oktafianto (Perkantas Semarang)
5. Cucuk Kustiawan (Perkantas Solo)
6. Yulia Oeniyati (SABDA)
7. Natanael Harinoto (PPA, GK Nazarene)
8. Julio Kristano Andrea-putra (Perkantas Yogyakarta).



Berita dari Klub Pengkhotbah

Klub Pengkhotbah Jakarta Barat

Oleh Njoo Mee Fang

Shalom, salam kenal dari Preachers Club Jakarta 2. Anggota kami sangat beragam, mulai dari dosen dan mahasiswa sekolah teologi, hamba Tuhan, misionaris, pengajar dan majelis jemaat. Pasca Langham 2, kami sempat bertemu bulan nopember 2011 di kampus STTAA. Mengingat waktu itu adalah masa adven dan menjelang natal, kami sengaja mendiskusikan Markus 11:12-14 tentang "Yesus mengutuk pohon ara" dan Yesaya 9:5 tentang "Kelahiran Raja Damai." Setelah

pertemuan bulan Nopember itu kami sebenarnya sudah menjadwalkan pertemuan lagi, namun karena kesibukan dan kesulitan menyesuaikan jadwal maka rencana pertemuan itu batal. Inilah ironi Jakarta yang dekat tapi jauh, dibandingkan teman-teman di luar propinsi dan luar pulau yang jauh tapi dekat :)

Jumat 27 April 2012 kami bertemu kembali di Taman Alfa Indah, rumah kediaman anggota kami

yakni rumah Ibu Luciana. Kami mendiskusikan nats dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Nas PL diambil dari Keluaran 13:21-22; 15:22-27 dibagikan oleh Bp. Ayub Wahyono, sedangkan nas PB diambil dari Injil Yohanes 20:19-21 tentang "Penampakan Tuhan Yesus" yang dibagikan oleh Ibu Mee Fang. Melalui diskusi bersama, kami makin melihat kekayaan nats yang dibahas. Setiap anggota bisa melihat sudut pandang yang berbeda ataupun memperdalam analisa, bahkan kadang juga bisa memberi koreksi penafsiran. 1 naskah kotbah yang disiapkan bisa menjadi 2 bahkan 3 naskah dengan country berbeda. Betapa kayanya Firman Tuhan dan betapa indahnya berbagi dengan sesama murid Langham.

Bersyukur pada Tuhan pada pertemuan Preachers Club 27 April yang lalu ada dua anggota baru yang bergabung yakni: Bp. Hamdani (GKI Puri) dan Bp. Armin Keller. Adapun anggota Preachers Club Jakarta 2 yang hadir pada 27 April tersebut adalah Ibu Luciana, Ibu Mee Fang, Bp. Hamdani, Bp. Armin Keller dan Bp. Ayub, sedangkan kedua mentor kami (Ibu Astri Sinaga dan Ibu Casthelia Kartika) dan Ibu Sriami, Ibu Dina berhalangan hadir karena kesibukan mereka dalam pelayanan. Kami sangat senang menyambut rekan-rekan yang baru bergabung. □



Info untuk Peserta Pelatihan Langham Tahap 3 (28 Mei-1 Juni 2012)

1. Lokasi Pelaksanaan Langham Tahap 3 adalah di Hotel Seruni 2 (Lokasi sesudah Seruni 1), Jl Raya Taman Safari – Cisarua, Bogor. Telp: (0251) 825.1111.
2. Mohon menginformasikan kepada panitia jenis transportasi yang akan digunakan ke lokasi paling lambat tanggal 15 Mei 2012 (apakah akan datang sendiri Hotel Seruni atau ikut kendaraan yang akan disediakan panitia).
3. Panitia yang dapat dihubungi: **Beatris** di HP no 0813.9813.7884 atau email: beatrispangala@gmail.com dan langhamindonesia@gmail.com
4. Panitia menyediakan kendaraan untuk membawa peserta pada tanggal 28 Mei 2012 mulai pukul 11.00 - 14.00 dengan tempat berkumpul: **Terminal Bis Damri Bogor**.
5. Acara Pelatihan Langham Tahap 3 akan dimulai tanggal 28 Mei pukul 17.00 dan registrasi dibuka dari Pk. 14.00 (tidak ada lagi biaya tambahan untuk registrasi dan akomodasi. Biaya pendaftaran yang sudah dibayarkan pada Pelatihan Tahap 1 sebesar Rp. 1 Juta sudah termasuk untuk Biaya Pelatihan Tahap 1, 2 dan 3).

Bersambung ke Halaman 6

POJOK DOA

Langham di Indonesia

Berdoalah secara khusus bagi Pelatihan Langham Tahap 3:

- Bagi pekerjaan Roh Kudus agar menginspirasi semua yang hadir sehingga bertumbuh di dalam kasih kepada Tuhan dan Firman-Nya.
- Untuk semua peserta, khususnya bagi keamanan di perjalanan, keluarga dan jemaat yang ditinggalkan, serta bagi kesehatan dan kekuatan untuk bekerja keras.
- Untuk Panitia Pelaksana: untuk semua detail persiapan dan supaya ada lebih banyak tenaga yang terlibat untuk menghasilkan persiapan terbaik.
- Untuk para pembicara dan penerjemah: untuk perjalanan internasional yang lancar, suara yang sehat dan kuat, serta untuk persiapan rohani.
- Untuk Hotel Seruni, agar acara ini dapat menjadi berkat bagi para staf yang terlibat.

Puji Tuhan untuk semua donor yang telah memberi persembahan sehingga kebutuhan dana untuk Pelatihan Tahap 3 sudah tercukupi. Berdoa untuk persiapan *follow up* dari pelatihan Langham.

Berbagai Acara Internasional dari LANGHAM PREACHING

MEI

7-11 Mei: Pelatihan Level 1 dan 2 di Malaysia Barat.

7-11 Mei: Pelatihan atas inisiatif regional Level 1 di Nigeria (di kota

Makurdi) untuk melatih sekitar 100 pendeta.

7-11 Mei: Pelatihan regional Level 2 di Nigeria (Benin).

7-10 Mei: Pelatihan bagi fasilitator lokal (yang ketiga) di Vanuatu, kepulauan Pasifik.

8-11 Mei: Pelatihan bagi fasilitator lokal di Kolombia.

9-10 Mei: Pelatihan bagi koordinator kelompok kecil di Ekuador (Guayaquil).

11-12 Mei: Pelatihan bagi koordinator kelompok kecil di Ekuador (Quito).

11-13 Mei: Retreat bagi fasilitator lokal Langham di Kenya.

19-24 Mei: Forum Kepemimpinan Eropa di Hungaria, dimana Mark Meynell akan memimpin bagian khotbah.

25-31 Mei: Pelatihan Level 1 dan 2 di Uganda (Arua).

26 Mei: Pelatihan sehari di Sucre – Bolivia, untuk melatih para koordinator kelompok berikutnya.

28 Mei – 1 Juni: **Pelatihan Level 3 di INDONESIA (Cisarua).**

1 – 3 Juni: **Pelatihan bagi para pelatih (*Training for Trainers*) di Indonesia**

30 Mei – 1 Juni: Pelatihan Level 3 bersama tim dari Bala Keselamatan di Bolivia.

JUNI

1-8 Juni: Pelatihan Level 2 bagi para fasilitator lokal di Liberia.

REDAKSI

Dewan Pengarah
Ruth Chambers

Koord. Klub Pengkhotbah
Rosemary Aldis

Ketua Panitia Pelaksana
Beatris Pangala

Koordinator Kontributor
Njoo Mee Fang

Desain & Produksi
Dwiati Novita Rini

Editor
Grace Emilia

Panitia dapat dihubungi di:
Email: langhamindonesia@gmail.com
HP: Beatris Pangala (0813.9813.7884)

Rekening bank panitia:
No. 13300.11066.677
atas nama Yayasan Wiyata Asih,
Bank Mandiri KCP Bogor,
Jl. Pajajaran Bogor.
Mohon berita transfer dikirim kepada panitia melalui email atau SMS.

10-11 Juni: Paul Windsor yang akan memberikan pelatihan kepada para fasilitator lokal di Pakistan.

11-15 Juni: Paul Windsor yang akan memberikan pelatihan level 2 & 3 di Pakistan.

11-16 Juni: Pelatihan Level 1 di Peru (Huancayo).

25-29 Juni: Pelatihan atas inisiatif regional untuk Level 1 dan 2 di Nigeria (Owerri).

Sambungan dari Halaman 5 — Info untuk Peserta Pelatihan Langham Tahap 3

6. Bahan untuk Studi Pribadi sudah diberikan dalam Program Pelatihan (Buletin Edisi Kesembilan, April 2012, hal. 8). Bahan tersebut sudah dapat dipersiapkan sehingga pada saat pelaksanaan Pelatihan Tahap 3 ada cukup waktu untuk beristirahat dan mengikuti Kerja Kelompok.
7. Pada saat Pelaksanaan Langham akan ada penjualan buku-buku Rohani dari beberapa Penerbit Kristen

dengan potongan khusus bagi peserta. Penjualan Buku tersebut akan diadakan pada hari Rabu, 30 Mei sejak Pk. 10.00-15.00 di Hotel Seruni 2.

8. Peserta mulai mendoakan dan memikirkan dua pertanyaan penting yang terkait kelanjutan program Langham di Indonesia:
 - Langkah apa yang akan dilakukan setiap peserta maupun secara bersama-sama setelah Pelatihan Tahap 3
 - Kontribusi apa yang dapat diberikan peserta untuk rencana Langham selanjutnya di Indonesia?